

PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT COVENANT DAN MEKANISME BONUS TERHADAP TRANSFER PRICING (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Barang Baku di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020)

Dyah Ayu Mawar Sari¹, Chaidir Djohar²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email : dyahayumawar59@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out and provide empirical evidence on the Influence of Profitability, Debt Covenant and Bonus Mechanism on Transfer Pricing in Raw Goods Sector Companies listed on the IDX for the period 2016-2020. The type of research used is quantitative (secondary) research that is causally comparative. The number of samples in this study was 50 observational data from 10 raw goods sector companies period 2016-2020 obtained using purposive sampling methods based on predetermined criteria. The data used is secondary data in the form of annual financial statements that have been audited in the period 2016-2020 obtained from the official website of the IDX. Technical data analysis used is descriptive statistics and regression analysis of panel data using Eviews-9 software. The results of this study are based on partial tests with the T-Test stating that Profitability has no significant effect on transfer pricing, Debt covenant has a significant effect on transfer pricing and Bonus mechanism has no significant effect on transfer pricing. Based on simultaneous tests with F-Test states that profitability, debt covenants and bonus mechanisms do not have a simultaneous and significant influence on Transfer Pricing.

Keywords : Profitability, Debt Covenant, Bonus Mechanism and Transfer Pricing.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, *Debt Covenant* dan Mekanisme Bonus Terhadap *Transfer Pricing* pada Perusahaan Sektor Barang Baku yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif (sekunder) yang bersifat kausal komparatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50 data observasi dari 10 perusahaan sektor Barang Baku Periode 2016-2020 yang diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit pada periode 2016-2020 yang diperoleh dari situs resmi BEI. Teknis analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis regresi data panel dengan menggunakan perangkat lunak Eviews-9. Hasil dari penelitian ini berdasarkan uji parsial dengan Uji T menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*, *Debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing* dan Mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*. Berdasarkan uji simultan dengan Uji F menyatakan bahwa profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus tidak memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*.

Kata Kunci : Profitabilitas, Debt Covenant, Mekanisme Bonus dan Transfer Pricing.

PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman dan teknologi serta arus globalisasi mendorong perusahaan-perusahaan untuk melebarkan sayapnya, tidak hanya di satu negara saja. Banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya melalui anak perusahaan maupun cabang perusahaan ke negara-negara lain (multinational corporation). Dalam mengembangkan usahanya, perusahaan akan selalu berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mencapai tujuan salah satunya yaitu peningkatan keuntungan. Dalam lingkungan perusahaan multinasional sering terjadi transaksi antar divisi bahkan antar perusahaan yang berelasi atau yang memiliki hubungan istimewa salah satu transaksi yaitu penjualan barang atau jasa. Kaitannya dengan hubungan istimewa antara perusahaan yang terhubung, faktor harga merupakan suatu alat untuk melakukan berbagai implementasi dalam upaya penghematan pajak yang dilakukan oleh organisasi bisnis, baik dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini memungkinkan perusahaan multinasional mengalihkan labanya ke negara dengan tarif pajak yang rendah, sehingga dapat memperkecil beban pajak sebagai usaha dalam memaksimalkan keuntungan. Hal ini di kenal dengan *transfer pricing*. Menurut Plasschaet *et al* (2016), *transfer pricing* adalah suatu rekayasa manipulasi harga secara sistematis yang bertujuan untuk mengurangi laba, membuat seakan-akan perusahaan rugi, untuk menghindari pajak yang seharusnya dikenakan atau dibayarkan di suatu negara. Rekayasa tersebut memanfaatkan tarif pajak di suatu negara dengan menggeser laba tersebut ke tarif pajak yang paling rendah.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Signaling Theory

Menurut Brigham (2011) *Signaling Theory* adalah suatu tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang.

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi

mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal bisa berupa laporan keuangan perusahaan, informasi kebijakan perusahaan maupun informasi lain yang diungkapkan secara sukarela oleh manajemen perusahaan dan menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi perbedaan informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi dimana menghasilkan laba yang berkualitas. Dengan begitu investor dapat membedakan antara perusahaan yang memiliki nilai tinggi dan perusahaan dengan nilai rendah.

Menurut Muhammadi, dkk. (2016) hubungan teori sinyal dengan *transfer pricing* adalah perusahaan multinasional akan mencoba untuk mengalokasikan pendapatan mereka dari negara dengan tarif pajak tinggi ke negara dengan tarif pajak lebih rendah untuk meminimalisir total beban biaya dan memaksimalkan profit perusahaan. Hal ini menjadi salah satu sinyal tentang isu dari perusahaan yang akan menjadi kabar baik bahwa perusahaan memiliki laba yang tinggi pada laporan laba rugi tahunan perusahaan sehingga memberikan kesan bahwa perusahaan akan bertahan lama di masa depan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif (sekunder) yang bersifat kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Disebut kuantitatif karena data yang didapat berupa angka dimana peneliti mengambil laporan keuangan tahunan perusahaan sektor barang baku yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dan pengolahannya menggunakan analisis statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor barang baku yang ada di BEI tahun 2016-2020. Alasannya Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang sudah Tbk dan dapat memperoleh laporan keuangan melalui situs resminya yaitu www.idx.co.id dan juga

situs website resmi perusahaan terkait. Sedangkan waktu penelitian yaitu dimulai pada bulan Desember untuk seminar proposalnya, dan dilanjutkan bulan Februari hingga Juni untuk penyelesaian skripsi.

Variabel Terikat (dependen)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah *Transfer pricing*. Menurut Kusumawati dkk, (2019) *transfer pricing* adalah harga transfer atas harga jual barang dan jasa antar divisi atau antar perusahaan yang berelasi atau memiliki hubungan istimewa. Pengukuran ini sesuai dengan penelitian Sejati & Triyanto (2021). Yang mengukur *Transfer Pricing* menggunakan proyeksi rasio nilai transaksi pihak berelasi yang sering disebut dengan *Related Party Transaction* (RPT). RPT dirumuskan sebagai berikut :

$$RPT = \frac{\text{Total Piutang Pihak Istimewa}}{\text{Total Piutang}} \times 100\%$$

Variabel Bebas (Independen)

Menurut Mikael (2020) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab adanya perubahan variabel dependen. Variabel ini dikatakan bebas karena dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas (X1), *Debt covenant* (X2), dan Mekanisme Bonus (X3), berikut uraiannya :

1. Profitabilitas

Menurut Cahyadi & Noviari (2018), Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Karena dalam rasio ini mewakili atas seluruh aktivitas perusahaan. Melalui rasio inilah investor bisa mengetahui tingkat kesehatan keuangan perusahaan... Profitabilitas diproyeksikan menggunakan Return On Asset (ROA), dengan membandingkan laba bersih dan modal yang telah diinvestasikan pada sebuah aset. ROA dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Debt covenant

Menurut Alika Syahputri (2021) *Debt covenant* menjelaskan tentang bagaimana para manajer menyikapi perjanjian hutang. Manajer dalam menyikapi adanya pelanggaran atas perjanjian hutang yang jatuh tempo, akan berupaya menghindarinya dengan memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan. Perusahaan akan menciptakan citra yang baik terhadap investor, maka dari itu pihak manajemen tidak akan memperoleh kesempatan yang luas untuk memanipulasi laba hanya untuk melanggar perjanjian hutang. Dalam penelitian Pramana (2014) *debt covenant* diproyeksikan dengan rasio hutang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

3. Mekanisme Bonus

Menurut Mispiyanti (2015) bonus merupakan pembayaran yang diberikan karena memenuhi sasaran kinerja perusahaan, bonus yang diberikan perusahaan bisa berupa tunjangan, komisi, insentif penjualan, atau kesejahteraan karyawan. Mekanisme bonus diproyeksikan menggunakan Indeks Trend Laba Bersih (INTRENDLB) dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{INTRENDLB} = \frac{\text{Laba Bersih tahun } t}{\text{Laba Bersih tahun } t - 1} \times 100\%$$

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Silaen (2018: 87) Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (*universe*) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati. Populasi dari penelitian ini merupakan keseluruhan data Laporan Keuangan Tahunan perusahaan sektor barang baku yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 93 perusahaan.

Sampel

Menurut Sugiyono (2012:8) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan sektor barang baku yang ada di BEI tahun 2016-2020.
2. Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) maksimal dari tahun 2016.
3. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2016-2020.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian dari tahun 2016-2020.
6. Perusahaan yang menyatakan memiliki piutang dengan pihak istimewa.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2016: 225) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sektor barang baku yang ada di BEI tahun 2016-2020 sebanyak 93 perusahaan yang dikases melalui <https://www.idx.co.id/>.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Date: 05/18/22 Time: 15:37 Sample: 2016 2020				
	Y	X1	X2	X3
Mean	0.378047	0.050049	0.936400	1.025672
Median	0.166864	0.045352	0.457485	0.993007
Maximum	1.167315	0.148069	4.189714	3.389075
Minimum	0.000260	0.001914	0.109234	0.118945
Std. Dev.	0.407707	0.032586	1.065313	0.563864
Skewness	0.616085	0.871668	1.472199	1.579422
Kurtosis	1.807705	3.558665	4.227033	7.517425
Jarque-Bera	6.124599	6.981935	21.19811	63.30295
Probability	0.046780	0.030471	0.000025	0.000000
Sum	18.90234	2.502471	46.82002	51.28359
Sum Sq. Dev.	8.145008	0.052029	55.60971	15.57919
Observations	50	50	50	50

- Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Transfer Pricing* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000260 yaitu pada PT.Semen Indonesia (Persero) Tbk.. Tahun 2020. Nilai minimum ini menjelaskan bahwa PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.memiliki nilai *Transfer Pricing* yang paling rendah pada tahun 2020 dari pada Perusahaan Barang Baku yang lain. Selanjutnya *Transfer Pricing* memiliki nilai maksimum sebesar 1,167315 yaitu pada PT.Wijaya Karya Beton Tbk pada tahun 2020. Nilai maksimum ini menjelaskan bahwa PT.Wijaya Karya Beton Tbk memiliki nilai *Transfer Pricing* paling tinggi pada tahun 2020 dari pada Perusahaan Barang Baku yang lain. Rata-rata nilai *Transfer Pricing* dengan jumlah *observations* sebanyak 50 adalah sebesar 0.378047, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 tidak lebih dari 50% yang melakukan *Transfer Pricing*.
- Hasil analisis statistik deskriptif variabel Profitabilitas menunjukkan nilai minimum sebesar 0,001914 yaitu pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. pada tahun 2020. Selanjutnya Profitabilitas memiliki nilai maksimum sebesar 0,148069 yaitu pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk pada tahun 2016. Rata-rata nilai Profitabilitas dengan jumlah *observations* sebanyak 50 adalah sebesar 0.044109.
- Hasil analisis statistik deskriptif variabel *Debt Covenant* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,109234 yaitu pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2016. Selanjutnya *Debt Covenant* memiliki nilai maksimum sebesar 4,189714 yaitu pada PT.Indal Aluminium Industry Tbk.pada tahun 2016. Rata-rata nilai *Debt Covenant* dengan jumlah *observations* sebanyak 50 adalah sebesar 0.936400.

- d. Hasil analisis statistik deskriptif variabel Mekanisme Bonus menunjukkan nilai minimum sebesar 0,118945 yaitu pada PT.Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2020. Selanjutnya Mekanisme Bonus memiliki nilai maksimum sebesar 3,389075 yaitu pada PT. Lautan Luas Tbk pada tahun 2016. Rata-rata nilai Mekanisme Bonus dengan jumlah *observations* sebanyak 50 adalah sebesar 1.025672.

2. Estimasi Regresi Data Panel

CEM

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 05/18/22 Time: 15:11				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.312217	0.151424	2.061870	0.0449
X1	1.484783	2.077247	0.714784	0.4784
X2	0.136951	0.060651	2.258003	0.0287
X3	-0.133301	0.109478	-1.217613	0.2296
R-squared	0.114127	Mean dependent var		0.378047
Adjusted R-squared	0.056353	S.D. dependent var		0.407707
S.E. of regression	0.396052	Akaike info criterion		1.062078
Sum squared resid	7.215444	Schwarz criterion		1.215040
Log likelihood	-22.55195	Hannan-Quinn criter.		1.120327
F-statistic	1.975390	Durbin-Watson stat		0.560312
Prob(F-statistic)	0.130852			

FEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.315641	0.172140	1.833622	0.0738
X1	1.559744	2.278439	0.684567	0.4974
X2	0.137052	0.063315	2.164592	0.0362
X3	-0.140389	0.117277	-1.197079	0.2380
Effects Specification				
Period fixed (dummy variables)				
R-squared	0.132247	Mean dependent var		0.378047
Adjusted R-squared	-0.012378	S.D. dependent var		0.407707
S.E. of regression	0.410222	Akaike info criterion		1.201411
Sum squared resid	7.067853	Schwarz criterion		1.507335
Log likelihood	-22.03527	Hannan-Quinn criter.		1.317908
F-statistic	0.914412	Durbin-Watson stat		0.531258
Prob(F-statistic)	0.504952			

REM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.312217	0.156842	1.990649	0.0525
X1	1.484783	2.151566	0.690094	0.4936
X2	0.136951	0.062821	2.180008	0.0344
X3	-0.133301	0.113394	-1.175555	0.2458
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Period random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.410222	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.114127	Mean dependent var		0.378047
Adjusted R-squared	0.056353	S.D. dependent var		0.407707
S.E. of regression	0.396052	Sum squared resid		7.215444
F-statistic	1.975390	Durbin-Watson stat		0.560312
Prob(F-statistic)	0.130852			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.114127	Mean dependent var		0.378047
Sum squared resid	7.215444	Durbin-Watson stat		0.560312

3. Metode Pemilihan Model

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test period fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Period F	0.219261	(4,42)	0.9262
Period Chi-square	1.033347	4	0.9047

Period fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 05/18/22 Time: 15:32
Sample: 2016 2020
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.312217	0.151424	2.061870	0.0449
X1	1.484783	2.077247	0.714784	0.4784
X2	0.136951	0.060651	2.258003	0.0287
X3	-0.133301	0.109478	-1.217613	0.2296
R-squared	0.114127	Mean dependent var		0.378047
Adjusted R-squared	0.056353	S.D. dependent var		0.407707
S.E. of regression	0.396052	Akaike info criterion		1.062078
Sum squared resid	7.215444	Schwarz criterion		1.215040
Log likelihood	-22.55195	Hannan-Quinn criter.		1.120327
F-statistic	1.975390	Durbin-Watson stat		0.560312
Prob(F-statistic)	0.130852			

Dapat dilihat bahwa nilai Probabilitas (Prob.) untuk cross section chi-square sebesar 0,9047 > 0,05 , yang artinya nilai probabilitas lebih dari 0,05 yang menjadi tingkat signifikansi dalam penelitian ini. Sehingga model yang lebih tepat digunakan adalah CEM.

b. Uji Lagrange Multiplier

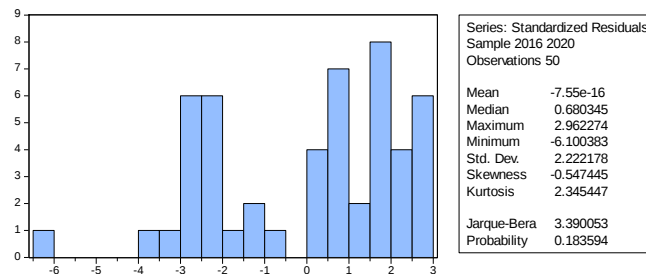
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Cross-sectio...	Time	Both
Breusch-Pagan	35.36471 (0.0000)	1.762151 (0.1844)	37.12687 (0.0000)
Honda	5.946824 (0.0000)	-1.327460 --	3.266383 (0.0005)
King-Wu	5.946824 (0.0000)	-1.327460 --	2.194191 (0.0141)
Standardized Honda	7.258340 (0.0000)	-1.130599 --	1.076769 (0.1408)
Standardized King-Wu	7.258340 (0.0000)	-1.130599 --	-0.036576 --
Gourieriou, et al.*	--	--	35.36471 (< 0.01)

Dapat dilihat bahwa nilai Both adalah 0.0000 yang berarti < 0.05 , maka model yang terpilih adalah *Random Effect Model* (REM).

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan tabel uji normalitas diketahui bahwa nilai Probabilitas (Prob.) sebesar $0.183594 > 0,05$ yang artinya nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 sehingga berdistribusi normal atau lolos uji normal.

b. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	-0.436943	0.338434
X2	-0.436943	1.000000	0.088365
X3	0.338434	0.088365	1.000000

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa nilai korelasi antar variabel independen $X1 < 0.90$ dan $X2 < 0.90$ serta $X3 < 0.90$, yang berarti tidak ada yang

melebihi 0.90 maka dapat disimpulkan antara variabel independen terbebas masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

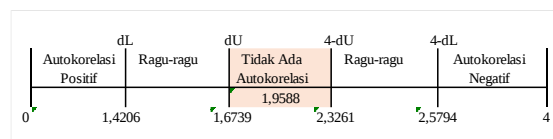
Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.553808	Prob. F(9,40)	0.8259
Obs*R-squared	5.540012	Prob. Chi-Square(9)	0.7849
Scaled explained SS	3.222942	Prob. Chi-Square(9)	0.9548

Berdasarkan tabel di atas, nilai Prob (Obs* R-Squared) sebesar $0.7849 > 0,05$ maka tidak terjadi masalah heterosekedasitas.

d. Uji Autokorelasi

R-squared	0.417383	Mean dependent var	2.44E-17
Adjusted R-squared	0.351176	S.D. dependent var	0.383737
S.E. of regression	0.309099	Akaike info criterion	0.601853
Sum squared resid	4.203844	Schwarz criterion	0.831296
Log likelihood	-9.046332	Hannan-Quinn criter.	0.689226
F-statistic	6.304251	Durbin-Watson stat	1.958800
Prob(F-statistic)	0.000171		

Uji durbin Watson



Berdasarkan hasil perhitungan Durbin-Watson, posisi DW berada diantara dU dengan (4-dU), sehingga pada model ini tidak terjadi autokorelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.312217	0.156842	1.990649	0.0525
X1	1.484783	2.151566	0.690094	0.4936
X2	0.136951	0.062821	2.180008	0.0344
X3	-0.133301	0.113394	-1.175555	0.2458

- 1) Koefisien regresi konstanta sebesar 0.312217 artinya apabila variabel profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus akan dianggap konstan (bernilai 0) maka rata-rata dari tingkat *Transfer Pricing* adalah 0.312217
- 2) Koefisien dari profitabilitas sebesar 1.484783 artinya apabila profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka tingkat *Transfer Pricing* naik sebesar 1.484783.
- 3) Koefisien dari *debt covenant* sebesar 0.136951 artinya apabila *debt covenant* mengalami kenaikan sebesar satu kesatuan, maka tingkat *Transfer Pricing* naik sebesar 0.136951 .

- 4) Koefisien dari mekanisme bonus sebesar -0.133301 artinya apabila mekanisme bonus mengalami penurunan sebesar satu kesatuan, maka tingkat *Transfer Pricing* akan turun sebesar -0.133301.

b. Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.114127	Mean dependent var	0.378047
Adjusted R-squared	0.056353	S.D. dependent var	0.407707
S.E. of regression	0.396052	Sum squared resid	7.215444
F-statistic	1.975390	Durbin-Watson stat	0.560312
Prob(F-statistic)	0.130852		

Dapat diketahui bahwa nilai F-statistic adalah sebesar 1.975390, dan berdasarkan perhitungan F Tabel ((DF1 = K – 1 = 3 – 1 = 2) dan (DF2 = N – 1 = 50 – 1 = 49)) dapat diperoleh nilai F tabel adalah 3.19 yang artinya nilai F-statistic < F Tabel yang berarti bahwa profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus tidak memiliki pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Transfer Pricing*. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Amanah dan Nanang (2020) bahwa variabel bebas secara simultan tidak mampu menjelaskan perubahan pada variabel terikat atau model dinyatakan tidak cocok.

c. Uji Koefisien Determinasi(R²)

Unweighted Statistics			
R-squared	0.114127	Mean dependent var	0.378047
Sum squared resid	7.215444	Durbin-Watson stat	0.560312

Nilai R-squared sebesar 0.114127 itu berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Dalam hal ini profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus hanya mampu menjelaskan *transfer pricing* sebesar 0.114127 sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termuat dalam penelitian ini.

d. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 05/18/22 Time: 15:12				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 10				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.312217	0.156842	1.990649	0.0525
X1	1.484783	2.151566	0.690094	0.4936
X2	0.136951	0.062821	2.180008	0.0344
X3	-0.133301	0.113394	-1.175555	0.2458
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Period random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		0.410222	1.0000	

1) Profitabilitas terhadap *transfer pricing*

Dapat diketahui bahwa variabel *transfer pricing* memiliki nilai prob sebesar $0.4936 > 0.05$ dan T hitung sebesar $0.690094 < 1.67866$ T tabel dan, maka disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

2) *Debt covenant* terhadap *transfer pricing*

Dapat diketahui bahwa variabel *debt covenant* memiliki nilai prob sebesar $0.0344 < 0.05$ dan T hitung sebesar $2.180008 > 1.67866$ T tabel, maka dapat disimpulkan bahwa *debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

3) Mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*

Dapat diketahui bahwa variabel mekanisme bonus memiliki nilai prob sebesar $0.2458 > 0.05$ dan T hitung sebesar $-1.175555 < 1.67866$ dapat disimpulkan bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh signifikan terhadap *transfer pricing*.

KESIMPULAN

1. Secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini berdasarkan hasil uji T dimana variabel *transfer pricing* memiliki nilai prob sebesar $0.4936 > 0.05$ dan T hitung sebesar $0.690094 < 1.67866$ T tabel. Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Khaerul Amanah dan Nanang (2020) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

2. Secara parsial pengaruh *debt covenant* terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian *debt covenant* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini berdasarkan hasil uji T dimana variabel *debt covenant* memiliki nilai prob sebesar $0.0344 <$

0.05 dan T hitung sebesar $2.180008 > 1.67866$ T tabel. Hal ini didukung juga oleh penelitian Ahmad Junaidi, Nensi Yuniarti. Zs(2020) bahwasanya *Debt covenant bbt* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *transfer pricing*.

3. Secara parsial pengaruh mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil penelitian mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini berdasarkan hasil uji T dimana variabel mekanisme bonus memiliki nilai prob sebesar $0.2458 > 0.05$ dan T hitung sebesar $-1.175555 < 1.67866$. Hal ini didukung juga oleh peneliti sebelumnya yaitu Khaerul Amanah dan Nanang (2020) bahwa mekanisme bonus tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

4. Secara simultan pengaruh profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus terhadap *transfer pricing*.

Berdasarkan hasil uji F, dapat diketahui bahwa nilai F-statistic adalah sebesar 1.975390 dan nilai F tabel adalah 3.19 yang artinya nilai F-statistic $< F$ Tabel yang berarti bahwa profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *Transfer Pricing*. Berdasarkan hasil uji Determinasi R^2 , menyatakan bahwa profitabilitas, *debt covenant* dan mekanisme bonus hanya mampu menjelaskan *transfer pricing* sebesar 0.114127 sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termuat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. In *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung* (Vol. 0, Issue April, pp. 53–66).
- Agustin, Esa, and Hari Stiawan. "Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus Dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Untuk Melakukan Transfer Pricing:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)." *AKUA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1.1 (2022): 39-46.
- Anisa, D. N., & Wulandari, R. (2021). Determinasi Tax, Bonus Mechanism, Debt Covenant, dan Exchange Rate Terhadap Keputusan Transfer Pricing. In *Sakuntala* (Vol. 1, Issue 1, pp. 504–519).
- Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen , Leverage , Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017) The Effect of Independent

- Commissioners , Leverage , and Prof. AKUNTOTEKNOLOGI : JURNAL ILMIAH AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI - V OL . 10 . N O . 1 (2018) , 1, 43–58.
- Basuki, Agus Tri dan Prawoto Nano. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persad.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan buku 2. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta : Salemba Empat.
- Cahyadi, A. S., & Noviyari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 1441-1473.
- Cledy, Helti, and Muhammad Nuryatno Amin. "Pengaruh pajak, ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer." *Jurnal Akuntansi Trisakti* 7.2 (2020): 247.
- Dantes, Nyoman, 2012, Metode Penelitian, Penerbit ANDI, Yogyakarta.
- Damayanti, Priliyani, Rusliyawati Rusliyawati, and Hana . "Pengaruh Media Richness Dan Frequently Update Terhadap Loyali Tas Civitas Akademika Perguruan Tinggi." *Jurnal Tekno Kompak* 13.2 (2019): 7-10.
- Darma, Sapta Setia. "Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive dan Bonus Plan terhadap Transaksi Transfer Pricing pada Perusahaan Multinasional Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2017." *Jurnal Ekonomi Efektif* 2.3 (2020).
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2006, "Statistik Induktif", Yogyakarta: BPFE.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W., Winarso, W., & Hendrawan, D. (2019). Pengaruh Pajak Dan Tunneling Incentive Terhadap keputusan Transfer Pricing Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2017. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM)* (Vol. 15, Issue 1, pp. 235–240).
- Ilmi, Fahimatul; Prastiwi, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Inovasi Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing Aggressiveness. In *Jurnal Akuntansi AKUNESA* (Vol. 8, Issue 2, pp. 1–9).
- Indrasti, Anita Wahyu. "Pengaruh pajak, kepemilikan asing, bonus plan dan debt covenant terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)." *None* 9.3 (2016): 348-371.
- Institutional Repository UIN Syarif Hidayatullah Jakarta_ Pengaruh Pajak, Intangible Assets, Leverage, Profitabilitas, Dan Tunelling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Multinasional Indonesia.* (n.d.).
- Irpan. (2010). Analisis Pengaruh Skema Bonus Direksi, Jenis Usaha, Profitabilitas Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earning Management: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur dan Keuangan yang Listing di BEI pada Tahun 2008-2010. Skripsi.Fakultas Ekonomika dan Bisnis.UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Junaidi, Ahmad, and N. Yuniarti. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Debt Covenant Dan Profitabilitas Terhadap Keputusan Melakukan Transfer Pricing. In *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)* 3.1 (2020): 31-44.

- KUSUMAWATI, RENDRIA SARI. *PENGARUH TUNNELING INCENTIVE, DEBT COVENANT DAN EXCHANGE RATE TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING DENGAN TAX MINIMIZATION SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Tahun 2017–2019)*. Diss. STIE Malangkececwara, 2021.
- Melmusi, Zerni. "Pengaruh pajak, mekanisme bonus, kepemilikan asing dan ukuran perusahaan terhadap transfer pricing pada perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi* 5.2 (2016): 1-12.
- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus Dan Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing. In *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan* (Vol. 5, Issue 1). <https://doi.org/10.25139/jaap.v5i1.3638>
- Mispiyanti. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Accounting and Investment*. Vol. 16 No. 1 Januari 2015.
- Muhammadi, A. H., Ahmed, Z., & Habib, A. (2016). Multinational transfer pricing of intangible assets: Indonesian tax auditors' perspectives. *AsianReview of Accounting*, 24(3), 313–337.
- Mulyanah, Rizky Enda, and Zulfa Rosharlianti. "Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Kepemilikan Asing Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing." *SAKUNTALA: Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala* 1.1 (2021): 268-284.
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. In *Journal of Applied Accounting and Taxation* (Vol. 5, Issue 1, pp. 17–23). <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1852>
- Plasschaet & Larcker, D. F. (2016). Corporate governance, incentives, and tax avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2016.02.003>.
- Refgia, T. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1, pp. 543–555).
- Rosa, Riahman, Rita Andini, and Kharis Raharjo. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2015). In *Journal of Accounting* 3.3 (2017).
- Roslita, Evy. Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Penetapan Transfer Pricing. In *Jurnal Manajemen Bisnis* 23.3 (2020): 268-274.
- Sari, E. P., & Mubarak, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Pajak Dan Debt Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). In *Seminar Nasional I Universitas Pamulang* (pp. 1–6).
- Santosa, S. J. D., & Suzan, L. (2018). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi In *Kajian Akuntansi*. https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/view/3496.
- Silaen, S. (2018). Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis. IN MEDIA.

- Syahputri, Alika, and Nurul Aisyah Rachmawati. Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *IN JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* 5.1 (2021): 60-74.
- Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung. Taylor, Richardson, G 2013, Determinants Of Transfer Pricing Aggressivinesss : Empirical Evidence From Australian Firms, Diakses 07 Agustus 2017
- Surjana, Mikael Tanuwiharja. "Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing Dan Mekanisme Bonus Terhadap Penerapan Transfer Pricing." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi* 12.1 (2020): 107-116.